

Tabel 19**Tabel Crosstabulation Iklim Organisasi dengan Usia**

| Count | | Crosstab | | | | Total |
|------------------|--------|--------------------|---------------------|---------------------|---------------------|-------|
| | | Usia | | | | |
| | | 20 tahun- 30 tahun | 31 tahun - 40 tahun | 41 tahun - 50 tahun | 51 tahun - 60 tahun | |
| Iklim Organisasi | rendah | 2 | 5 | 3 | 0 | 10 |
| | sedang | 4 | 14 | 22 | 4 | 44 |
| | tinggi | 2 | 11 | 19 | 4 | 36 |
| Total | | 8 | 30 | 44 | 8 | 90 |

Pada tabel diatas dapat diketahui bahwa pegawai yang berusia 20 tahun – 30 tahun berjumlah 8 pegawai dengan 2 pegawai memiliki Iklim Organisasi yang rendah, 4 pegawai pada tingkat sedang dan 2 pegawai pada tingkat tinggi. Pada usia 31 tahun – 40 tahun terdapat 30 pegawai dengan jumlah 14 pegawai memiliki tingkat Iklim Organisasi yang sedang, 11 pegawai memiliki tingkat Iklim Organisasi yang tinggi dan 5 pegawai memiliki tingkat Iklim Organisasi yang rendah. Pada usia 41 tahun – 50 tahun terdapat 44 pegawai yang terbagi dari 3 pegawai memiliki tingkat Iklim Organisasi yang rendah, 22 pegawai memiliki tingkat Iklim Organisasi yang sedang dan 19 pegawai memiliki tingkat tinggi. Pada pegawai yang berusia 51 tahun – 60 tahun terdapat 8 pegawai diantaranya 4 pegawai memiliki tingkat Iklim Organisasi, dan 4 lainnya memiliki tingkat Iklim Organisasi yang tinggi.

Tabel 20**Tabel Crosstabulation Iklim Organisasi dengan Unit Kerja**

Crosstab

| Count | | | | | | | | | | | |
|------------------|--------|--------------|---------------|-----------------|------------------|--------------------|-------------------|------------|--------------------|--------------|-------|
| | | unit kerja | | | | | | | | | |
| | | kantor pusat | fakultas adab | fakultas dakwah | fakultas syariah | fakultas ushuludin | fakultas tarbiyah | febi/fisip | Psikologi /saintek | perpustakaan | Total |
| Iklim Organisasi | rendah | 1 | 0 | 2 | 2 | 1 | 0 | 2 | 2 | 0 | 10 |
| | sedang | 7 | 5 | 4 | 6 | 4 | 8 | 7 | 3 | 0 | 44 |
| | tinggi | 2 | 5 | 5 | 4 | 5 | 2 | 3 | 5 | 5 | 36 |
| Total | | 10 | 10 | 11 | 12 | 10 | 10 | 12 | 10 | 5 | 90 |

Pada tabel diatas dapat diketahui beberapa unit kerja yakni fakultas adab, fakultas dakwah, fakultas ushuludin, psikologi / saintek dan perpustakaan memiliki masing-masing 5 pegawai dengan tingkat Iklim Organisasi yang tinggi. Dari seluruh unit kerja jumlah pegawai yang memiliki tingkat Iklim Organisasi yang rendah yakni rata rata 2 pegawai. Dan 44 pegawai lainnya memiliki tingkat OCB yang sedang.

Tabel 21**Tabel Crosstabulation Iklim Organisasi dengan Pendidikan**

Crosstab

| Count | | | | | | | | |
|------------------|--------|------------|----|----|----|--------|-------|--|
| | | Pendidikan | | | | | | |
| | | SMA | S1 | S2 | S3 | Doktor | Total | |
| Iklim Organisasi | rendah | 0 | 2 | 8 | 0 | 0 | 10 | |
| | sedang | 1 | 15 | 26 | 1 | 1 | 44 | |
| | tinggi | 4 | 7 | 25 | 0 | 0 | 36 | |
| Total | | 5 | 24 | 59 | 1 | 1 | 90 | |

D. Pembahasan

Dari hasil uji analisis data menunjukkan bahwa hipotesis yang menyatakan bahwa adanya hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat. Yaitu adanya hubungan antara Iklim Organisasi dengan Organizational citizenship behavior pada pegawai UIN Sunan Ampel Surabaya. Pengujian hipotesis yang telah dilakukan melalui tehnik analisis statistikk spearman correlation yang menghasilkan nilai signifikansi sebesar 0.000, artinya terdapat hubungan positif antara Iklim Organisasi dengan Organizational Citizenship Behavior.

Pengertian *Organizational Citizenship Behavior* menurut Organ (1977) adalah perilaku sukarela individu yang secara keseluruhan dapat meningkatkan efektifitas dari organisasi tersebut. Individu bersedia meluangkan waktunya membantu pekerjaan rekan kerja, berupaya melakukan yang terbaik untuk organisasi, memberikan pendapat demi kemajuan organisasi dan lain sebagainya.

(Sloat 1999 p.20) berpendapat bahwa pegawai cenderung melakukan tindakan yang melampaui tanggung jawab kerja mereka apabila mereka merasa puas akan pekerjaannya, menerima perlakuan yang sportif dan penuh perhatian dari para pengawas dan percaya bahwa mereka diperlakukan adil oleh organisasi. Organ (2006) mengemukakan bahwa terdapat bukti-bukti kuat yang mengemukakan bahwa budaya/ Iklim organisasi merupakan suatu kondisi awal yang utama memicu terjadinya OCB.

Steers (1989) dalam idrus 2006 memandang iklim organisasi sebagai suatu kepribadian organisasi seperti apa yang dilihat para anggotanya. Dengan demikian menurut Steers, iklim organisasi tertentu adalah iklim yang dapat dilihat para

pegawai dalam organisasi tersebut. Iklim organisasi yang dirasakan individu secara positif (menyenangkan) akan memberikan tampilan kerja yang baik dan efektif yang akan mempengaruhi pada keberhasilan organisasi. Iklim organisasi terjadi di setiap organisasi dan akan mempengaruhi perilaku organisasi dan diukur melalui persepsi setiap anggota organisasi.

Berdasarkan hasil pengukuran, dapat diketahui dari pengkategorian usia, unit kerja, status kepegawaian dan pendidikan memiliki variasi dalam tiap tingkat OCB dan Iklim Organisasi yang dimiliki setiap pegawai.

Pada hasil Organizational Citizenship Behavior, terdapat 21 pegawai yang memiliki tingkat OCB yang rendah. 49 pegawai memiliki tingkat OCB yang sedang dan 20 pegawai memiliki tingkat OCB yang tinggi. Sedangkan pada Iklim Organisasi terdapat 10 pegawai dengan yang memiliki tingkat Iklim Organisasi yang rendah, 44 pegawai memiliki tingkat iklim organisasi yang sedang, dan 36 pegawai memiliki tingkat Iklim Organisasi yang tinggi.